
RANCANG BANGUN APLIKASI KEARSIPAN IJAZAH BERBASIS WEBSITE DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI LAYANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Luki Lukmanul Hakim

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Sarmidi

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Rikha Surtika Dewi

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Jl. Tamansari No.KM 2, RW.5, Mulyasari, Kec. Tamansari, kota Tasikmalaya, Jawa Barat
46196.

Korespondensi penulis : lukilukmanulhakim378@gmail.com

Abstrak Pengelolaan arsip ijazah di banyak sekolah masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kendala seperti lamanya proses pencarian, risiko kerusakan dokumen, dan keterlambatan pelayanan administrasi. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan aplikasi kearsipan ijazah berbasis website guna meningkatkan efisiensi, keamanan, dan ketepatan layanan administrasi pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus di SMK Asy Syifa 02 Parigi, serta menerapkan model pengembangan perangkat lunak *Waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan PHP dan MySQL dengan fitur utama pencatatan, pencarian, pengelompokan, dan pelaporan arsip ijazah secara terintegrasi. Hasil pengujian fungsional dengan metode *Black Box* menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai rancangan. Penilaian kelayakan dari pengguna dan ahli perangkat lunak menyatakan bahwa sistem layak diimplementasikan. Penerapan aplikasi ini diharapkan mampu meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, mempercepat proses pencarian, serta mendukung transformasi digital dalam administrasi pendidikan.

Kata kunci: kearsipan ijazah, aplikasi berbasis web, administrasi Pendidikan.

Abstract Diploma archive management in many schools is still done manually, often leading to challenges such as lengthy search processes, the risk of document damage, and delays in administrative services. This study aims to design and implement a web-based diploma archiving application to improve the efficiency, security, and accuracy of educational administration services. The study employed a descriptive qualitative approach with a case study method at SMK Asy Syifa 02 Parigi. The Waterfall software development model encompasses the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system was built using PHP and MySQL, with key features including integrated recording, searching, grouping, and reporting of diploma archives. Functional testing using the Black Box method demonstrated that all features functioned as designed. Feasibility assessments from users and software experts confirmed the system's feasibility. Implementation of this application is expected to minimize the risk of document loss or damage, accelerate the search process, and support digital transformation in educational administration.

Keywords: diploma archiving, web-based application, educational administration.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi pada era digital saat ini memegang peranan penting dalam pengolahan data, termasuk dalam lingkup administrasi pendidikan. Penerapan teknologi dalam proses pendataan di sekolah memberikan berbagai keuntungan, antara lain peningkatan kualitas kinerja, percepatan pengolahan data, serta

penyajian informasi yang akurat[1]. Data yang telah diolah menjadi informasi yang tepat akan mendukung sekolah dalam pengambilan keputusan strategis serta meningkatkan mutu pelayanan.

Pada kenyataannya, proses pengarsipan dan pencarian data ijazah di sebagian besar sekolah masih dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku besar. Ijazah yang telah diambil siswa dicatat pada buku jurnal, sedangkan ijazah yang belum diambil disimpan di lemari arsip sesuai map per jurusan dan dipisahkan berdasarkan tahun kelulusan[2]. Namun, berkas ijazah yang tersimpan seringkali menumpuk tanpa pengurutan berdasarkan nomor arsip, sehingga menyulitkan proses pencarian.

Arsip ijazah merupakan dokumen penting yang memuat informasi legal terkait status kelulusan siswa. Ketersediaan arsip yang terkelola dengan baik menjadi kebutuhan mutlak untuk mendukung pelayanan internal (penggunaan data oleh pihak sekolah) maupun eksternal (pelayanan kepada orang tua/wali siswa)[3]. Arsip yang dikelola secara terstruktur akan mempermudah penyajian informasi yang cepat, tepat, dan akurat, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas layanan administrasi pendidikan.

Namun, pengelolaan arsip di banyak sekolah masih kurang optimal. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa salah satu kendala utama dalam pengelolaan arsip manual adalah sulitnya menemukan kembali dokumen secara cepat dan tepat[4]. Kondisi ini berdampak pada menurunnya efisiensi pelayanan, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, duplikasi data, keterlambatan penyediaan informasi, serta potensi kerusakan fisik dokumen akibat usia atau faktor lingkungan.

Salah satu contoh kasus ditemukan di sebuah sekolah di wilayah Parigi, di mana proses pengarsipan ijazah masih dilakukan secara sederhana dengan pencatatan daftar pengambilan ijazah dan penyimpanan berdasarkan metode abjad. Metode ini dinilai kurang efektif karena rentan menimbulkan kesalahan dalam pencarian maupun pengambilan dokumen[5]. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan petugas arsip, yang menyatakan bahwa pencarian ijazah sering memerlukan waktu lama akibat keterbatasan sistem manual yang digunakan.

Perkembangan teknologi informasi dan komputer memberikan peluang besar untuk meningkatkan sistem pengelolaan arsip melalui pemanfaatan aplikasi berbasis web. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data ijazah secara terkomputerisasi dengan dukungan database yang terstruktur, sehingga proses pencarian, pelaporan, dan penyimpanan dapat dilakukan lebih cepat, tepat, dan efisien. Dengan demikian, perancangan dan pembangunan aplikasi kearsipan ijazah berbasis website menjadi solusi yang tepat untuk mendukung efisiensi layanan administrasi pendidikan di sekolah.

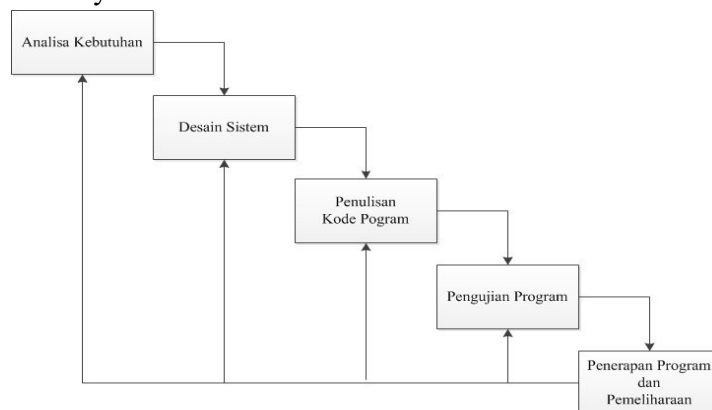
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di salah satu sekolah di wilayah Parigi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai transformasi proses pengelolaan dan pengarsipan ijazah dari sistem manual ke sistem digital berbasis web, dengan pendekatan pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2025, dengan fokus utama pada

perancangan dan implementasi aplikasi kearsipan ijazah berbasis website sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi layanan administrasi pendidikan.

Penelitian ini diarahkan pada upaya transformasi digital dalam pengelolaan arsip ijazah sekolah. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi permasalahan pada sistem manual, menganalisis kebutuhan pengguna, merancang sistem sesuai tahapan metode Waterfall, serta mengembangkan aplikasi yang mampu menggantikan proses manual secara menyeluruh[6]. Subjek utama penelitian ini adalah pengelola administrasi sekolah, termasuk staf Tata Usaha (TU) yang menangani arsip ijazah, guru yang terlibat dalam layanan administrasi, serta kepala sekolah sebagai pengambil keputusan.

Penelitian rancang bangun website sekolah berfokus pada pengembangan Model Pengembangan Waterfall dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan[7]. berikut langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yaitu:



Gambar diatas merupakan gambaran proses pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*, adapun penjelasan dari setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal dalam pengembangan sistem adalah melakukan analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Berdasarkan studi lapangan dan wawancara dengan petugas administrasi di salah satu sekolah di wilayah Parigi, ditemukan bahwa proses pengarsipan ijazah selama ini masih dilakukan secara manual, menggunakan buku besar dan map arsip yang disusun berdasarkan abjad dan tahun kelulusan. Metode ini mempersulit pencarian data, rawan terjadi kesalahan pencatatan, serta menyita waktu dan tenaga[8]. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem digital yang mampu mempermudah pencatatan, pencarian, dan pengambilan arsip ijazah secara lebih efisien.

2. Desain Sistem

Setelah kebutuhan pengguna teridentifikasi, tahap berikutnya adalah melakukan perancangan sistem. Desain sistem ini meliputi rancangan antarmuka pengguna (user interface), struktur database, serta alur kerja sistem. Rancangan sistem dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan

penggunaan oleh petugas administrasi sekolah, termasuk navigasi menu, formulir input data ijazah, fitur pencarian berdasarkan tahun kelulusan dan jurusan, serta laporan pengambilan ijazah. Desain juga memperhatikan aspek keamanan data agar informasi ijazah tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

3. Penulisan Kode Program (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan setelah rancangan sistem disusun secara lengkap. Pada tahap ini, desain sistem diubah menjadi bentuk nyata melalui proses pengkodean (coding). Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah PHP, dengan database MySQL. Penggunaan PHP dipilih karena fleksibel, open-source, dan kompatibel dengan berbagai server. Sedangkan MySQL dipilih karena ringan, cepat, dan mampu menangani data dalam jumlah besar dengan struktur yang baik[9]. Fitur-fitur utama seperti input data ijazah, pencarian data alumni, pencatatan pengambilan, serta pengelompokan berdasarkan tahun kelulusan dan jurusan mulai dibangun pada tahap ini.

4. Pengujian Program

Setelah sistem selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah pengujian. Pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi dalam sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tidak terdapat kesalahan dalam proses pengolahan data. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, yaitu metode pengujian yang berfokus pada output dari setiap fungsi sistem tanpa melihat kode internal. Dalam tahap ini, dilakukan pengujian pada fitur-fitur seperti input data ijazah, pencarian berdasarkan nama atau tahun, serta pencatatan pengambilan ijazah oleh alumni. Jika ditemukan bug atau ketidaksesuaian, maka dilakukan perbaikan pada kode program.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Tahap akhir dari proses pengembangan sistem adalah penerapan (deployment) dan pemeliharaan. Setelah sistem dinyatakan berjalan dengan baik melalui tahap pengujian, aplikasi kemudian diimplementasikan dalam lingkungan sekolah. Penerapan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada pengguna (user training), serta menyediakan dokumentasi penggunaan sistem agar mudah dipahami oleh petugas administrasi[10]. Selain itu, dilakukan proses pemeliharaan (maintenance) untuk memastikan sistem tetap berjalan optimal dalam jangka panjang, termasuk menangani laporan kesalahan (bug), menyesuaikan kebutuhan baru, atau melakukan pembaruan sistem jika diperluka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi kearsipan ijazah yang dirancang menggunakan platform berbasis web diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mendukung proses pengelolaan arsip ijazah secara lebih efisien, aman, dan terstruktur di lingkungan sekolah. Sistem ini

dirancang untuk mempermudah pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan data ijazah, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan. Proses pengembangan aplikasi ini menggunakan metode Waterfall, yang meliputi beberapa tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan[11]. Setiap tahapan dilaksanakan secara berurutan dan sistematis untuk memastikan aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta dapat dioperasikan dengan baik oleh pihak sekolah.

1. Analisa Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Asy Syifa 02 Parigi, diketahui bahwa proses penyimpanan ijazah siswa masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menempatkan ijazah di dalam map berkapasitas besar yang kemudian disimpan di lemari arsip khusus untuk dokumen penting, termasuk arsip ijazah. Ijazah telah dikelompokkan dan diberi label sesuai tahun kelulusan untuk memudahkan pencarian, namun proses pencarian ijazah lama masih memerlukan waktu cukup lama karena petugas harus membuka map sesuai tahun kelulusan dan memeriksa dokumen satu per satu berdasarkan identitas siswa. Sistem penyimpanan fisik ini memiliki kelemahan, seperti risiko kerusakan dokumen akibat serangan rayap, kelembapan yang dapat memudarkan warna dan tulisan, serta kemungkinan kertas saling menempel akibat kondisi penyimpanan yang tidak ideal[12]. Petugas administrasi juga mengalami kesulitan dalam mengelola arsip secara manual, terutama ketika beban kerja meningkat.

Hasil wawancara dengan staf Tata Usaha menunjukkan bahwa alur pengelolaan ijazah dimulai dari verifikasi data kelulusan oleh wali kelas dan bagian kurikulum, kemudian data tersebut dikirim ke Dinas Pendidikan untuk dicetak menjadi ijazah resmi. Setelah dicetak, pihak sekolah memeriksa kembali kesesuaian identitas siswa dan nomor seri ijazah, lalu menyimpannya di lemari arsip khusus yang terkunci sebelum dibagikan kepada siswa atau orang tua sesuai jadwal.

Proses ini melibatkan Kepala Sekolah sebagai pengawas dan pemberi persetujuan, staf Tata Usaha sebagai pelaksana pencatatan, penyimpanan, dan distribusi, wali kelas sebagai pihak yang memverifikasi data siswa dan membantu distribusi, serta bagian kurikulum sebagai penyedia data kelulusan. Hambatan yang dihadapi antara lain lamanya waktu pencarian dokumen akibat pencatatan manual dengan buku register dan file Excel yang tidak terintegrasi, risiko kerusakan fisik dokumen, dan keterbatasan sumber daya manusia ketika beban kerja tinggi, yang berdampak pada keterlambatan pelayanan, potensi kesalahan pencatatan, dan penurunan efisiensi kerja.

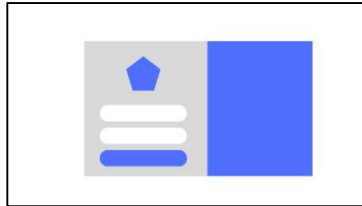
Upaya yang telah dilakukan meliputi perbaikan prosedur pencatatan, penyediaan lemari arsip khusus yang terkunci, pembuatan salinan data dalam bentuk file Excel, serta evaluasi berkala meskipun masih sederhana[12]. Pihak sekolah merencanakan penggunaan sistem digital berbasis website untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan pencarian data, dengan

harapan dapat mempercepat pelayanan administrasi pendidikan, meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, serta memberikan layanan yang cepat dan akurat kepada siswa, alumni, dan pihak terkait lainnya.

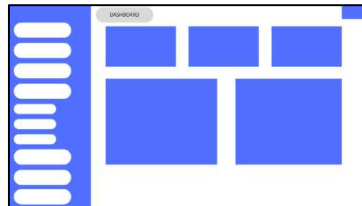
Berdasarkan temuan tersebut, dapat diidentifikasi kebutuhan sistem yang mencakup kemampuan menyimpan data ijazah secara digital, menyediakan pencarian cepat berdasarkan nama, tahun kelulusan, atau nomor seri, mengelompokkan arsip sesuai kategori, mencatat riwayat perubahan data, menyediakan fitur backup dan restore, memiliki keamanan dengan autentikasi dan pengaturan hak akses, antarmuka yang mudah digunakan, aksesibilitas melalui perangkat komputer maupun mobile, serta penyimpanan data jangka panjang yang terjamin, sehingga aplikasi kearsipan ijazah berbasis website dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi kendala pengelolaan arsip secara manual[13].

2. Desain Sistem

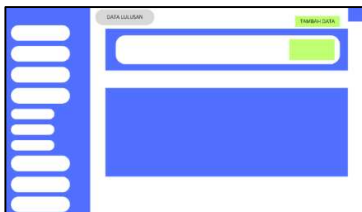
a. Halaman Utama



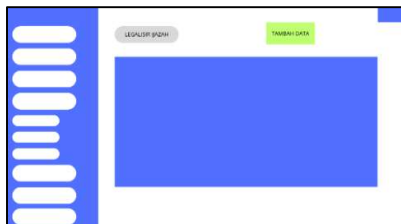
b. Halaman Dashboard



c. Halaman Data kelulusan



d. Halaman Pengambilan Ijazah



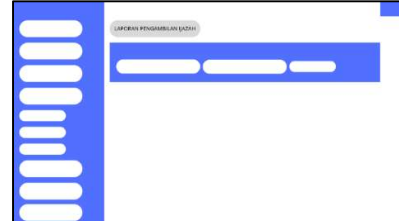
e. Halaman Legalisir Ijazah



f. Halaman Data Kelulusan



g. Halaman Pengambilan Ijazah

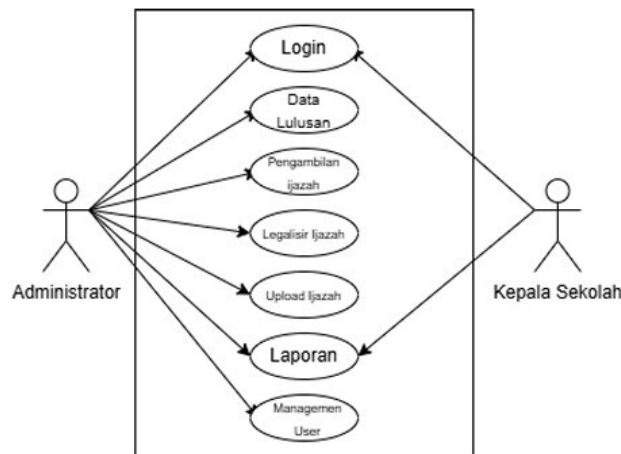


3. Penulisan Kode Program

Hasil perancangan merujuk pada proses desain sistem yang menggunakan Unified Modeling Language (UML) dengan tujuan untuk memodelkan sistem ke dalam bentuk alur yang direpresentasikan secara terstruktur, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pengembang maupun pengguna. Berikut merupakan hasil perancangan yang dihasilkan:

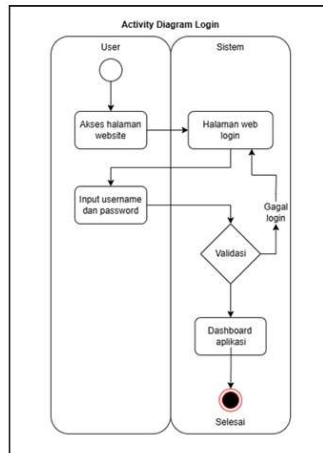
a. Use Case Diagram

Use Case Diagram pada aplikasi kearsipan ijazah berbasis website menggambarkan berbagai fungsionalitas yang dapat dilakukan oleh dua jenis pengguna utama, yaitu Admin dan Kepala Sekolah[14]. Diagram ini memodelkan interaksi antara pengguna dengan sistem dalam konteks pengelolaan arsip ijazah, seperti proses input data ijazah, pencarian data, pengelompokan berdasarkan tahun kelulusan, pencetakan laporan, dan pengaturan data pengguna. Dengan adanya diagram ini, alur interaksi antara pengguna dan sistem dapat dipahami secara visual dan menyeluruh.



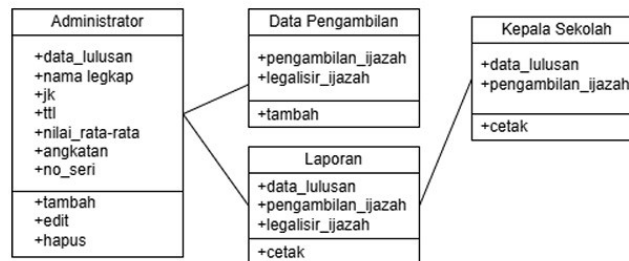
b. Activity Diagram

Activity Diagram pada aplikasi kearsipan ijazah berbasis website menggambarkan alur kerja atau aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dan admin di dalam sistem. Diagram ini memberikan gambaran yang jelas mengenai urutan langkah mulai dari proses login, pengelolaan data ijazah, pencarian arsip, hingga proses pencetakan laporan. Representasi visual ini membantu memahami bagaimana sistem memproses setiap aktivitas secara berurutan dan efisien.



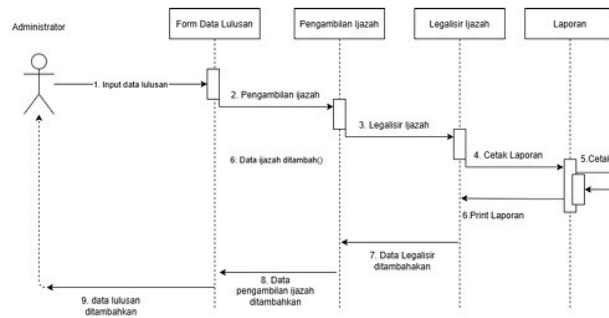
c. Class Diagram

Class Diagram pada aplikasi kearsipan ijazah berbasis website menggambarkan struktur data dan hubungan antar entitas yang terlibat dalam sistem. Dalam sistem ini, terdapat beberapa kelas utama seperti Admin, Petugas Tata Usaha, Data Ijazah, Pengguna, dan Laporan. Diagram ini memodelkan atribut, metode, dan relasi antar kelas sehingga dapat menjadi acuan dalam proses pengkodean sistem.



d. Sequence Diagram

Sequence Diagram pada aplikasi kearsipan ijazah berbasis website menggambarkan urutan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem dalam menjalankan suatu proses tertentu secara kronologis. Diagram ini menunjukkan bagaimana pesan atau instruksi dikirim dari aktor ke sistem, bagaimana sistem memproses instruksi tersebut, dan bagaimana respons dikembalikan ke pengguna[15]. Contoh alur pada Sequence Diagram dalam aplikasi ini meliputi proses login pengguna, input data ijazah, pencarian arsip, dan pencetakan laporan. Dengan adanya Sequence Diagram, pengembang dapat memahami aliran komunikasi antar komponen sistem secara lebih detail, sehingga membantu dalam proses implementasi kode program sesuai dengan urutan eksekusi yang telah dirancang.



4. Pengujian program

Hasil Pengujian program pada penelitian ini merujuk pada pengujian fungsi sistem dan pengujian kelayakan sistem.

a. Pengujian Fungsi Sistem (Black-Box)

Aplikasi kearsipan ijazah berbasis website yang dikembangkan terlebih dahulu diuji dari sisi fungsionalitas menggunakan metode black box testing. Metode ini digunakan untuk memeriksa kesesuaian fungsi-fungsi sistem tanpa memperhatikan detail struktur internal kode atau proses implementasinya. Fokus utama pengujian terletak pada respons sistem terhadap input yang diberikan dan keluaran (output) yang dihasilkan, sehingga dapat dipastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan fungsionalitas yang telah dirancang sebelumnya.

Pengujian dilakukan terhadap berbagai elemen interaktif dalam aplikasi, seperti fungsi tombol, formulir (form input), navigasi halaman, serta proses pengelolaan data ijazah. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap fitur dapat berjalan dengan baik, memberikan hasil yang sesuai dengan ekspektasi pengguna, dan mendukung kelancaran proses layanan administrasi pendidikan[16].

b. Hasil Penilaian Tingkat Kelayakan

Hasil penilaian tingkat kelayakan pada aplikasi kearsipan ijazah berbasis website memerlukan pengujian dari beberapa pihak guna mengetahui sejauh mana sistem yang telah dibangun memenuhi standar kelayakan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan perancangannya, baik dari sisi fungsionalitas, keamanan, maupun kemudahan penggunaan.

Penilaian kelayakan dilakukan dengan melibatkan pihak yang kompeten, seperti tenaga ahli di bidang rekayasa perangkat lunak dan pengguna yang akan mengoperasikan aplikasi secara langsung. Dengan adanya pengujian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai kehandalan sistem dalam mendukung proses pengelolaan arsip ijazah secara efektif dan efisien, serta memastikan bahwa aplikasi siap digunakan dalam lingkungan administrasi pendidikan di sekolah[17].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi kearsipan ijazah berbasis website yang dikembangkan dengan metode Waterfall mampu memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan arsip ijazah di sekolah. Sistem ini dirancang untuk mendukung pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data ijazah secara terintegrasi, sehingga mampu meminimalkan risiko kehilangan, kerusakan, maupun keterlambatan pelayanan. Hasil pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti input data, pencarian berdasarkan nama atau tahun kelulusan, pengelompokan arsip, dan pencetakan laporan, berjalan sesuai dengan rancangan.

Penilaian kelayakan yang melibatkan pengguna dan tenaga ahli di bidang perangkat lunak menunjukkan bahwa aplikasi ini layak untuk diimplementasikan dalam lingkungan administrasi sekolah. Penerapan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja staf Tata Usaha, mempercepat proses pelayanan, dan memperkuat sistem keamanan arsip melalui pengaturan hak akses serta fitur *backup* data. Secara keseluruhan, sistem ini menjadi langkah nyata dalam mendukung transformasi digital pada layanan administrasi pendidikan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat bagi siswa, alumni, maupun pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Setyaningsih, N. Hariyati, A. Khamidi, and M. Pendidikan, “Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Layanan Sekolah,” 2024.
- [2] M. Huda, M. Syafiih, and A. Karim, “Aplikasi Digital Arsip Berbasis Web Di SLB ABCD Raudlatul Jannah Menggunakan Framework Laravel,” *Jurnal Ilmu Teknik dan Komputer*, vol. 8, no. 1, p. 59, Apr. 2024, doi: 10.22441/jitkom.v8i1.008.
- [3] R. Kurniah, “Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan dan Pengarsipan Dokumen,” *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 6, no. 2, pp. 258–267, Jul. 2023, doi: 10.29408/jit.v6i2.11946.
- [4] M. Alfiani Fauziah, A. Aziz Hasibuan, L. Lolytasari, P. Studi Manajemen Pendidikan, and F. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “Pengaruh Layanan Administrasi Kesiswaan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di MA Madinatunnajah Ciputat.”
- [5] A. Wijoyo, M. Fauzan, F. Fadhillah, H. Pandiani, and W. F. Arif, “Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Pengarsipan Data Berbasis Web Pada Perusahaan,” *Jurnal Teknik Informatika dan Terapan*, no. 2, 2024.
- [6] S. Ade Selfa and M. I. Herdiansyah, “Aplikasi Pengarsipan Dokumen Akademik Siswa Pada SMP IT Al-Karim Sekayu,” *Agustus*, vol. 13, no. 2, pp. 1646–1656.
- [7] H. Sepriyani, M. Elfia, and E. Fitriani, “Identifikasi Boraks Dengan Indikator Alami Ekstrak Bunga Asoka (*Ixora paludosa*),” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, vol. 1, no. 2, pp. 116–119, Aug. 2022, doi: 10.47233/jppie.v1i2.610.

- [8] A. Pahdi, M. Azmi, and W. Ariannor, “Model Aplikasi Sistem Manajemen Data Jamaah Haji Kementerian Agama Kota Banjarbaru”.
- [9] A. Hudawi, M. Kamalio, and M. Syafi’i, “Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Framework Codeigniter di Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid Probolinggo,” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, vol. 3, no. 3, Dec. 2022, doi: 10.33650/trilogi.v3i3.3893.
- [10] J. Kecerdasan Buatan *et al.*, “Aplikasi Pengolahan Data Kearsipan Dokumen Elektronik Berbasis Web Lsp Universitas Nurul JADID,” vol. 3, no. 1, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/core>
- [11] S. Ade Selfa and M. I. Herdiansyah, “Aplikasi Pengarsipan Dokumen Akademik Siswa Pada SMP IT Al-Karim Sekayu,” *Agustus*, vol. 13, no. 2, pp. 1646–1656.
- [12] A. Karim Syahputra and A. Asri Awaliyah Arifin, “JAMUDI Jurnal Multidisiplin Ilmu Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Media Dan Informasi Universitas Royal,” 2024.
- [13] R. A. Saifullah1 and R. Komalasari2, “Pembuatan Aplikasi Arsip Digital Berbasis Website Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Arsip di DPMPTSP Kota Bandung.” [Online]. Available: <https://jurnalteknik.unisla.ac.id/index.php/informatika>
- [14] N. I. Sari, Z. R. S. Elsi, and D. Haryanto, “Sistem Informasi Seminar Menggunakan Framework Laravel 8,” *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)*, vol. 12, no. 1, p. 73, Jan. 2024, doi: 10.26418/justin.v12i1.69274.
- [15] F. Nuurussa’adah *et al.*, “Penerapan Metode Extreme Programming Menggunakan Framework Laravel Dalam Pengembangan Sistem Informasi Khazaregsys,” *Journal of Digital Business and Technology Innovation (DBESTI)*, vol. 1, no. 2, pp. 78–85, 2024, [Online]. Available: <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/DBESTI>
- [16] M. Abdul Wasik, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Sekolah Di Ma Bahrul Ulum Besuk,” vol. 4, no. 4, 2022.
- [17] W. Syaharani, J. Azhar, and S. Sriani, “Aplikasi Arsip Dokumen Cetak Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada Bappeda Kota Binjai,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, Apr. 2024, doi: 10.57093/jisti.v7i1.180.